

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Sejak berdirinya bank syariah pertama di Indonesia pada tahun 1992, industri ini terus mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), serta BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) yang hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.¹

Pada penelitian ini menegaskan bahwa manajemen bank syariah mencakup berbagai aspek penting, mulai dari sejarah konsep bank syariah, manajemen pemasaran, manajemen risiko, manajemen keuangan, manajemen sumber daya insani, manajemen treasury, manajemen pengawasan, hingga transformasi manajemen bank syariah di era digital 5.0. Keseluruhan aspek ini menunjukkan bahwa manajemen bank syariah bukan hanya berorientasi pada keuntungan, melainkan juga menekankan pada kepatuhan syariah, keadilan, dan

¹ Heri Irawan, Ilfa Dianita, and Andi Deah Salsabila Mulya, 'Peran *Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*', *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.2 (2021), h. 147–158.

keberlanjutan.²

Meskipun perkembangan perbankan syariah di Indonesia cukup menggembirakan, kontribusi pangsa pasarnya terhadap industri perbankan nasional masih relatif kecil. Berdasarkan data OJK, hingga akhir tahun 2024, aset perbankan syariah mencapai Rp980,3 triliun dengan market share sekitar 7,72%. Angka ini masih jauh dibandingkan perbankan konvensional, sehingga perlu adanya penguatan strategi manajemen di seluruh aspek operasional. Selain itu, tantangan lain seperti literasi keuangan syariah masyarakat yang masih rendah (literasi syariah 39,11% dan inklusi syariah 12,88% menurut SNLIK 2024) menegaskan perlunya kajian manajemen yang lebih komprehensif.³

Di era digital 5.0, perbankan syariah menghadapi peluang sekaligus tantangan. Transformasi teknologi menuntut bank syariah mampu mengintegrasikan prinsip syariah dengan layanan digital yang cepat, transparan, dan efisien. Namun, di sisi lain, bank juga harus memastikan bahwa inovasi tersebut tetap sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan prinsip syariah yang berlaku. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk meninjau kembali bagaimana manajemen bank syariah dapat berjalan secara optimal, mulai dari pemasaran, risiko, keuangan, SDI, treasury, hingga pengawasan, sehingga dapat memperkuat

² Hamdi Agustin, *Manajemen Risiko Bank Syariah (Konsep Dan Aplikasi)*, Edisi 1 (Gemilang Press Indonesia, 2024).

³ Ahmad Akbar Rudin and Eko Filtra, 'Integrasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Sistem Hukum Untuk Penguatan Stabilitas Dan Pertumbuhan Ekonomi Islam', *Scripta Economica: Journal of Economics , Management , and Accounting*, 1.1 (2025), pp. 1–9.

daya saing industri perbankan syariah di Indonesia.⁴

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sejarah perkembangan konsep bank syariah dari masa awal hingga era modern, khususnya di Indonesia?
2. Bagaimana penerapan manajemen pemasaran, manajemen risiko, manajemen keuangan, manajemen sumber daya insani, treasury, dan pengawasan dalam bank syariah?
3. Bagaimana peran teknologi dan transformasi digital 5.0 dalam memperkuat manajemen bank syariah tanpa mengabaikan prinsip syariah?
4. Apa saja tantangan dan peluang bank syariah dalam meningkatkan literasi, inklusi, dan daya saing di industri perbankan?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis praktik manajemen pemasaran, risiko, keuangan, SDI, treasury, dan pengawasan dalam bank syariah.
2. Menjelaskan peran transformasi digital dan teknologi dalam pengelolaan bank syariah di era 5.0.
3. Mengidentifikasi tantangan dan peluang manajemen bank syariah dalam meningkatkan literasi, inklusi, serta daya saing industri.

⁴ Sifda Lainufar and Kharis Fadlullah Hana, 'Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pemasaran Produk Perbankan Syariah Di Indonesia', *Jariyah: Jurnal Ilmi Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2.2 (2025), h. 284–303.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Bagi pihak yang terkait dengan penilaian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, yakni menjadi bahan masukan berupa adanya informasi mengenai manajemen bank syariah dan mendorong peningkatan literasi serta inklusi keuangan syariah.

2. Kegunaan Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tambahan bagi kalangan akademisi mengenai Manajemen Bank Syariah. Selain itu, penelitian ini juga berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data atau karya ilmiah dengan subjek penelitian atau pengumpulan data kepustakaan, atau telah yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelahan kritis dan mendalam terhadap bahan pustaka yang relevan.

b. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul dan fokus masalah yang

diangkat, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang sifatnya deskriptif. Sifat penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan buat mendeskripsikan, mencatat, analisis, serta menginterpretasikan syarat-kondisi yang sekarang terjadi atau terdapat

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari jurnal maupun buku yang berhubungan dengan penelitian

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survey Pustaka yaitu memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, baik yang didapat dari jurnal maupun dari buku-buku yang ada kaitannya manajemen bank syariah.

c. Teknik Analisis Data

Analisis yg digunakan pada penelitian ialah analisis kualitatif yaitu pengumpulan data naratif berupa kataistilah tertulis, mulut, ataupun data lainnya. Proses analisis data dimulai menggunakan mengkaji semua data yg tersedia yaitu dari kajian pustaka. Selesaiannya dipelajari dan ditelaah, maka langkah selanjutnya menentukan dan mengambil data-data mana saja yang diharapkan.

Fakta-fakta yang dikumpulkan yaitu hasil kajian pustaka yang akan diolah dengan mengadakan teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi di lapangan guna mengambil sesuatu kesimpulan dari penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada penelitian ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan penelitian. Penyajian skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II SEJARAH KONSEP BANK SYARIAH

Bab ini berisi asal mula perbankan di peradaban awal, konsep perbankan pada masa Rasulullah, praktik perbankan di Indonesia, perkembangan praktik bank syariah di masa moderen, perbedaan dan keunikan buku dengan buku sejenis.

3. BAB III MANAJEMEN PEMASARAN BANK SYARIAH

Bab ini berisi konsep dasar bank pemasaran bank syariah, segmentasi pasar dan target pasar, kualitas jasa bank syariah berdasarkan perspektif Islam, marketing mix pada bank syariah, pemasaran cara Rasulullah, dan strategi pemasaran bank syariah.

4. BAB IV MANAJEMEN RISIKO BANK SYARIAH

Bab ini berisi pentingnya manajemen risiko bank syariah, konsep risiko dalam perspektif islam, landasan hukum manajemen bank syariah, macam macam risiko bank syariah, dan upaya upaya mengatasi risiko peyalagunaan dana (*side streaming*)

5. BAB V MANAJEMEN KEUANGAN BANK SYARIAH

Bab ini berisi konsep dasar manajemen keuangan dalam bank syariah, fungsi manajemen keuangan dalam bank syariah, sumber dan penggunaan dana bank syariah, dan metode penetapan bagi hasil dan margin bank syariah.

6. BAB VI MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI

Bab ini berisi konsep dasar manajemen sumber daya insani, prinsip prinsip manajemen sumber daya insani bank syariah, proses manajemen sumber daya insani bank syariah, dan struktur organisasi, budaya organisasi pada bank syariah.

7. BAB VII MANAJEMEN *TREASURY* BANK SYARIAH

Bab ini berisi pengertian *treasury*, sistem manajemen *treasury* di perbankan, unit kerja *treasury* perbankan, dan manajemen *treasury* di bank syariah.

8. BAB VIII MANAJEMEN PENGAWASAN BANK SYARIAH

Bab ini berisi pengertian manajemen pengawasan bank syariah, signifikansi peran dewan pengawas syariah, lembaga pengawas bank syariah, dan mekanismen pengawasan serta

tantangan dewan pengawas bank syariah.

9. BAB IX MANAJEMEN BANK SYARIAH DI ERA 5.0

Bab ini berisi transformasi manajemen bank syariah di era 5.0, peran teknologi dalam fungsi manajemen bank syariah di era 5.0, tantangan dan peluang manajemen bank syariah di era 5.0.

10. BAB X PENUTUP

Bab terakhir ini memuat tentang kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dan saran yang diberikan.

